

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT NASI
GORENG MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Penelitian Tindakan Kelas D VIII di SLB Work Shop Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

NINA HERLIANA
1309548/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT NASI GORENG
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(*Penelitian Tindakan Kelas D VIII di SLB Work Shop Padang*)

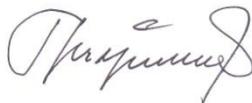
Nama : NINA HERLIANA
NIM/BP : 1309548/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Kasivati, M.Pd

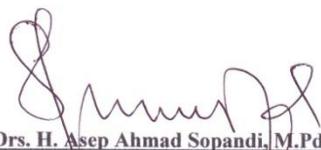
NIP. 19580502 198710 2 001



Dra. Fatmawatis, M. Pd

NIP. 19580110 198503 2 009

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 081

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Nasi Goreng Melalui
Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan
(Penelitian Tindakan Kelas D VIII di SLB Work Shop Padang)**

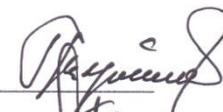
**Nama : NINA HERLIANA
NIM : 1309548
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

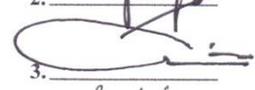
Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd

1. 

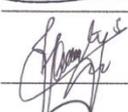
Sekretaris: Dra. Fatmawati, M.Pd

2. 

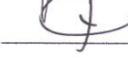
Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Pd

3. 

Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

4. 

Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatan Keterampilan Membuat Nasi Goreng Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Work Shop Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Nina Herliana

Nim : 1309548

ABSTRACT

Nina Herliana. 2016. Enhancing the Skill of the Students with the Light Mental Retardation in Making Fried Rice Through Demonstration Method in the Class D VIII of SLB Work Shop Padang. Thesis. Special Education Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang.

This research was derived from the inability of the students with the light mental retardation in the class D VIII in making fried rice. This is because they rarely make fried rice. In this research applied demonstration method. The purpose of this research: 1) Describe the learning process in making fried rice by using demonstration method, 2) reveal wheter demonstration method can increase the ability of the students in making fried rice class D VIII SLB Work Shop Padang.

The kind of this research is action research which conducted collaborative in peers. Subject is three students with the light mental retardation class D VIII. Data obtained through observation, note taking and test. Then, analyzing by qualitaive and quantitative.

The results showed that: 1) The learning process in making fried rice was conducted by two cycles. First, conducted in five meetings and second cycle have done in four meetings. The first cycle consisted of planing, action(pre activities, whilst activities and post activities), observation, analysis and reflection. 2) The result of the study by using demonstration method in making fried rice will be increased. It can be seen from the data before action student's ability by applying 19 steps is as follows: FB (29%), NIM (50%) and AP (29%). Whereas at the end of cycle 1, FB increased to (63,1 %), NIM (84,2%) and AP (76,3%). Second cycle, FB increased become (84,2%), NIM (100%) and AP (94,9%). Based on these results, it can be concluded that using intensive demonstration method can increase the ability of three students with the light mental retardation in making fried rice class D VIII SLB Work Shop Padang. Rekomended to teachers and the next researchers to apply demosntration method in life skill class.



ABSTRAK

Nina Herliana (2016) : Meningkatkan Keterampilan Membuat Nasi Goreng Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D VIII di SLB Work Shop Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi ketidak mampuan anak tunagrahita ringan kelas VIII dalam keterampilan membuat Nasi Goreng. Hal ini disebabkan masih kurangnya anak mempraktekkan kegiatan membuat Nasi Goreng dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi, tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat nasi goreng melalui metode demonstrasi, dan 2) Membuktikan apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat nasi goreng bagi anak tunagrahita ringan kelas D VIII di SLB Work Shop Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan teman sejawat. Subjek penelitian yaitu tiga orang anak tunagrahita ringan kelas D VIII dan satu orang guru. Data diperoleh melalui observasi, dan tes. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran membuat nasi goreng dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dengan lima kali pertemuan dan siklus II dengan empat kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan refleksi. 2) hasil dari pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam membuat nasi goreng terlihat ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam melakukan 19 langkah membuat Nasi Goreng yakni: FB adalah (29%), NIM adalah (50%), dan AP adalah (29%). Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan FB meningkat (63,1%), NIM (84,2%), dan AP (76,3%). Pada siklus II kemampuan FB meningkat menjadi (84,2%), NIM (100%) dan AP (94,9%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga anak ini mengalami peningkatan kemampuan membuat Nasi Goreng setelah diberikan metode demonstrasi secara intensif kepada anak tunagrahita ringan kelas D VIII di SLB Work Shop Padang. Disarankan pada guru keterampilan agar dapat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran keterampilan lainnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Anak Tunagrahita Ringan, Hakekat Keterampilan membuat Nasi Goreng, Metode Demonstrasi, dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Variabel penelitian, Definisi Operasional variable, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak

kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengaharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Januari 2016

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. sebagai pembimbing I, penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan tidak terhingga atas segala jasa ibu yang telah memberi semangat serta bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan

motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
5. Bapak Suyono, S.Pd. Kepala sekolah selaku Kepala Sekolah SLB Work Shop Padang yang telah memberikan izin peneliti mengikuti perkuliahan. Dan atas pengertiannya selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini kadang ada meninggalkan tugas.
6. Bapak dan Ibu rekan-rekan di SLB Work Shop Padang, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
7. Teristimewa buat suamiku (Kasihono Amd) dan anak-anakku (Ika Indah Karlina, Duke Ulina Rahma dan Putra Kencana). Dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
8. Buat semua anggota keluarga: ayah (alm) dan ibu serta kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan kuliah.
9. Rekan-rekan khususnya kelas paralel yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya,

pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Membuat Nasi Goreng	10
B. Metode Demonstrasi	19
C. Anak Tunagrahita Ringan	28
D. Kerangka konseptual.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Variabel Penelitian	37
C. Defenisi Operasional Variabel	38
D. Alur Kerja Tindakan Penelitian	39
E. Subjek Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Teknik Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	48
1. Siklus I	51
2. Siklus II.....	71
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	87
C. Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase kemampuan FB dalam membuat Nasi Goreng	
Pada Siklus I	68
Grafik 2. Persentase kemampuan NIM dalam Membuat Nasi Goreng	
Pada Siklus I	69
Grafik 3. Persentase kemampuan AP dalam membuat Nasi Goreng	
Pada Siklus I	70
Grafik 4. Persentase kemampuan FB dalam membuat Nasi Goreng	
Pada Siklus II.....	84
Grafik 5. Persentase kemampuan NIM dalam membuat Nasi Goreng	
Pada Siklus II.....	85
Grafik 6. Persentase kemampuan AP dalam membuat Nasi Goreng	
Pada Siklus II.....	86
Grafik 7. Rekapitulasi kemampuan FB, NIM, dan AP dalam membuat	
Nasi Goreng Sebelum diberikan Tindakan	90

Grafik	8. Rekapitulasi kemampuan FB, NIM, dan AP dalam Membuat Nasi Goreng pada Siklus I.....	92
Grafik	9. Rekapitulasi kemampuan FB, NIM, dan AP dalam membuat Nasi Goreng pada Siklus II	94
Grafik	10. Kemampuan FB, NIM, dan AP dalam membuat (sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II).....	99

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka koseptual.....	35
Bagan 2. Alur Kerja Siklus	39
Bagan 3. Alur Kerja Siklus I.....	53
Bagan 4. Alur Kerja Siklus II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	109
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	111
III. Hasil Observasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I	124
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	128
V. Hasil Observasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	139
VI. Instrumen Penelitian	142
VII. Hasil Keterampilan Membuat Nasi Goreng (Hasil Asesmen).....	145
VIII. Hasil Keterampilan Membuat Nasi Goreng (Siklus I)	148
IX. Hasil Keterampilan Membuat Nasi Goreng (Siklus II)	163
X. Dokumentasi	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu jalan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya pada manusia. Pendidikan dasar pada manusia menjadi tahap yang penting dalam pembentukan karakter, sikap dan keterampilan. Kesalahan pada tahap pembentukan karakteristik anak menyebabkan kesalahan tersebut terbawa hingga tahap pendidikan berikutnya. Kesalahan pembentukan karakteristik dapat menjadi permasalahan kompleks bagi anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus terdiri dari berbagai macam jenis salah satunya yakni anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual rendah. Tunagrahita dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yakni tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu dari anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata berkisar antara 50 – 70. Anak tunagrahita ringan dengan kecerdasan dibawah rata-rata manusia normal, masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam dirinya.

Anak tunagrahita ringan mengalami keterbelakangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, keterlambatan pada kecerdasan,

adaptasi sosial dan pelajaran akademik. Berdasarkan kekurangan tersebut, dapat digali lebih mendalam potensi yang dapat dikembangkan dan dipelajari lebih lanjut. Pendidikan bagi anak tunagrahita menjadi salah satu jalan untuk menggali potensi yang terdapat pada anak tunagrahita. Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan merawat diri, menyesuaikan diri dalam kehidupan rumah, keterampilan sosial, bekerja sehingga pada saatnya dapat memperoleh penghasilan untuk dirinya sendiri sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

Pendidikan keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak. Keterampilan penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Bagi anak tunagrahita ringan keterampilan perlu diajarkan di sekolah. Mata pelajaran keterampilan sendiri termasuk ke dalam kurikulum sekolah. Mata pelajaran keterampilan disekolah dapat melatih anak hidup mandiri kelak di masyarakat.

Mewujudkan harapan anak tunagrahita ringan dapat hidup mandiri dari segi ekonomi bukan masalah mudah dan sederhana. Kemandirian disini memiliki maksud untuk mengurangi permasalahan jika suatu saat anak terbentur dalam mencari pekerjaan. Pendidikan keterampilan yang dimiliki anak diharapkan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi kedepannya. Oleh sebab, itu pendidikan anak tunagrahita ringan diarahkan pada keterampilan atau kecakapan hidup

(*life skill*) yang dapat dipakai dan dikembangkan anak dalam kehidupannya sehari-hari.

Depdiknas (2006;22) pada pendidikan kurikulum luar biasa dicantumkan bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita selain akademik dasar juga diarahkan pada pendidikan keterampilan khusus tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan keterampilan. Muatan isi mata pelajaran keterampilan meliputi tingkat dasar, tingkat terampil dan tingkat mahir. Jenis keterampilan yang akan dikembangkan, diserahkan pada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan. Standar Kompetensi dari pelajaran keterampilan ini adalah membuat karya kerajinan, dan kompetensi dasarnya adalah membuat kerajinan sesuai dengan jenis kerajinan/keterampilan yang akan dibuat.

Sehubungan dengan hal di atas, keberadaan anak tunagrahita dan tuntutan kurikulum maka pelaksanaan mata pelajaran keterampilan untuk anak tunagrahita ringan yang dilakukan di SLB Work Shop Padang salah satunya adalah keterampilan kecakapan hidup (*life skill*) yaitu keterampilan kerumah-tangga yakni tata boga. Salah satu pendidikan tata boga yang diajarkan pada anak tunagrahita ringan yakni pembuatan nasi goreng. Nasi goreng merupakan salah satu jenis makanan favorit yang menyajikan cita rasa khas di lidah. Biasanya nasi goreng disajikan pada saat sarapan pagi atau sebagai bekal ke sekolah

untuk anak-anak. Selain bahannya yang mudah didapat, cara membuatnya sangat mudah dan singkat.

Alasan pemberian keterampilan membuat nasi goreng pada anak tunagrahita ringan di SLB Work Shop Padang adalah keadaan fisik terutama tangan dan jari-jari tangan anak tidak bermasalah. Pelatihan secara terprogram dan kontiniu sesuai dengan kemampuannya tentunya dapat bermanfaat bagi dirinya nasi goreng dikemudian hari. Anak tunagrahita dapat pula mengembangkan variasi nasi goreng tergantung dari daerah asal dan bumbu atau bahan yang digunakan. Variasi ini biasanya dipengaruhi oleh bahan makanan yang biasa digunakan masyarakat setempat. Beberapa variasi nasi goreng yang umum ditemui di Indonesia yakni nasi goreng petai, nasi goreng teri Medan, nasi goreng Aceh, atau nasi goreng udang dan lain-lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama mengajar di kelas VIII SLB Work Shop Padang berjumlah 3 orang yaitu AF, NIM, dan AP. Tahap ini anak masih menemukan kesulitan dalam membuat nasi goreng dan kurangnya keterampilan pada anak. Hal ini terlihat proses dan hasil kerja anak yang menghasilkan beberapa permasalahan yakni :1) anak belum bisa mengiris daun bawang dan daun seledri, 2) dalam menghaluskan bumbu terkadang tidak sempurna (kurang halus) , dan 3) kurangnya kecakapan dalam memasak bumbu sehingga sering hangus, 4) dalam memberi kecap sering kebanyakan, 5) dalam mengaduk nasi goreng sering tumpah-tumpah, 7) waktu

pelaksanaan 4 x 35 menit setiap hari sabtu. Sedangkan potensi anak untuk melakukan semua pekerjaan itu ada.

Hasil obeservasi di peroleh informasi bahwa dalam pembelajaran keterampilan pada anak tunagrahita ini cukup mengalami kesulitan diantaranya: jumlah pelajar keterampilan masih kurang karena 2 x pertemuan dalam satu minggu atau 4 x 35 menit, sehingga pembelajaran keterampilan tidak efektif karena rentang waktu yang lama (1 x seminggu) akan membuat anak mudah lupa dan waktu tatap muka yang lama akan membuat anak cepat bosan.

Akibat dari permasalahan di atas berdampak terhadap kemampuan anak yang tergambar pada nilai pembelajaran keterampilan tersebut rendah. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru bidang studi keterampilan di SLB Work Shop Padang adalah 70. Ternyata hasil yang diperoleh ketiga anak tersebut belum tuntas, belum ada yang memperoleh nilai di atas atau sebatas KKM. Dari hasil asesmen terlihat bahwa AF memperoleh nilai 29 (29 %), NIM 50 (50%), dan AP 29 (29%). Padahal untuk pembelajaran keterampilan diharapkan tidak hanya sebatas kemampuan KKM agar anak dapat melakukan sendiri tanpa bantuan.

Meskipun selama ini guru sudah berusaha melaksanakan pembelajaran dengan baik, namun hasil yang diperoleh belum maksimal. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah

kemudian diberikan latihan kepada anak. Pemakaian metode yang digunakan dengan melakukan peragaan sambil dijelaskan cara membuat nasi goreng dengan sedikit contoh, kemudian disuruh anak membuat sendiri. Guru seakan-akan lupa bahwa untuk pembelajaran keterampilan, yang dibutuhkan anak adalah praktek dan demonstrasi langsung agar keterampilan tersebut dapat dilakukan anak, untuk memantapkan keterampilan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Ternyata saat memperhatikan contoh, anak bisa melakukan tapi bila disuruh sendiri anak tidak bisa melakukan apa yang dicontohkan tadi.

Mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti mencoba mendiskusikan bersama dengan teman sejawat ingin mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi. Secara profesional peneliti berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan dalam meningkatkan program pengajaran keterampilan khususnya dalam keterampilan membuat nasi goreng. Dengan pembelajaran keterampilan ini diharapkan pada masa yang akan datang anak dapat membantu kehidupannya sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Dalam metode demonstrasi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tidak cukup hanya menjelaskan secara lisan saja, terutama dalam mengerjakan penguasaan keterampilan anak lebih mudah mempelajari dengan cara menirukan seperti yang dilakukan guru. Muhibbin Syah, (2003:22) Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan

urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pembelajaran melalui metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan anak dalam membuat nasi goreng dengan kemampuan di atas KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan membuat “nasi goreng” bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Work Shop Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak belum punya keterampilan dalam membuat nasi goreng
2. Dalam mengiris daun bawang dan daun seledri kadang tidak rapi dan masih kasar,
3. Anak belum sempurna dalam menghaluskan bumbu (kurang halus) ,
4. Dalam menumis bumbu sering hangus,
5. Dalam memberi kecap sering kebanyakan tidak sesuai takaran,
6. Mengaduk nasi goreng sering tumpah-tumpah,
7. Anak mudah bosan dalam mengikuti suatu pembelajaran,
8. Metode yang digunakan guru selama ini masih belum mampu menghasilkan pembelajaran yang maksimal dimiliki anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yakni: “ Meningkatkan Keterampilan Membuat Nasi Goreng Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII di SLB Work Shop Padang”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : “bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan membuat nasi goreng melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Work Shop Padang ?”

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membuat nasi goreng melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Work Shop Padang ?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat nasi goreng melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Work Shop Padang ?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat nasi goreng melalui metode demonstrasi bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Work Shop Padang.
2. Untuk membuktikan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat nasi goreng bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Work Shop Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian perlu di rumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk apa dan siapa. Adapun manfaat dari penelitian diantaranya :

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman sekaligus pengetahuan penulis mengenai keterampilan kepada anak tunagrahita ringan dalam membuat nasi goreng.
- b. Manfaat penelitian ini bagi guru yang mengajar keterampilan adalah sebagai acuan yang bisa di laksanakan oleh guru untuk menciptakan keterampilan baru nantinya dengan menggunakan metode demonstrasi.

- c. Manfaat bagi anak adalah membuat nasi goreng dengan menggunakan metode demonstrasi dapat berguna untuk kemandirian anak di masa yang akan datang.
- d. Bagi sekolah: mengoptimalkan metoda demonstrasi kepada guru yang mengajar keterampilan dalam meningkatkan keterampilan.
- e. Peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari metode yang lebih cocok dalam pembelajaran keterampilan